



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**LEGALITAS KREDITUR MENGALIHKAN TANGGUNG JAWAB PERSEROAN ATAS
UTANG-UTANGNYA KEPADA PEMEGANG SAHAM
PERSEROAN (STUDI KASUS PT. SIEMENS INDONESIA VERSUS PT. DWIRAYA MITRA
ENGINEERING)**

Soleman Matippanna, Prof. Dr. Sulistiowati, S.H., M.Hum.

**LEGALITAS KREDITUR MENGALIHKAN TANGGUNG JAWAB PERSEROAN
ATAS UTANG-UTANGNYA KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN (STUDI
KASUS PT. SIEMENS INDONESIA VERSUS PT. DWIRAYA MITRA ENGINEERING)**

INTISARI

Oleh :

Soleman Matippanna¹ dan Sulistiowati²

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa alasan penerapan Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas tidak di jalankan oleh PT. Siemens Indonesia, serta menganalisa apakah pembebanan piutang PT. Siemens Indonesia kepada para pemegang saham PT. Dwiraya Mitra Engineering benar dan sah menurut hukum.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Penelitian tesis ini pada dasarnya merupakan penelitian yuridis normatif, oleh karena sasaran penelitian ini adalah hukum atau kaedah normatif yang berupa asas-asas hukum dan sistem hukum sehingga dapat menguraikan atau menggambarkan secara rinci, sistematis, menyeluruh dan mendalam tentang landasan pemikiran tentang legalitas kreditur mengalihkan tanggung jawab perseroan atas utang-utangnya kepada pemegang saham perseroan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Penerapan Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas di dalam praktek dunia usaha masih terdapat ketidaksesuaian dengan amanat undang-undang tersebut. Hal tersebut terlihat dalam kasus PT Siemens Indonesia yang memaksa para pemilik saham PT. Dwiraya Mitra Engineering untuk bertanggung jawab secara pribadi atas pembayaran hutang perseroan kepada PT Siemens Indonesia. Tidak diindahkannya ketentuan dalam Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, membuat ketidakpastian hukum, baik terhadap peraturannya maupun terhadap pemegang saham PT Dwiraya Mitra Engineering. Pembebanan Utang PT. Dwiraya Mitra Engineering kepada para pemegang sahamnya yang di lakukan oleh PT. Siemens Indonesia untuk melakukan pelunasan secara pribadi dan langsung tidak sah secara hukum. Legalitas kreditur mengalihkan tanggung jawab perseroan atas utang-utangnya kepada pemegang saham perseroan terdapat dalam Pasal 3 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Namun ketentuan tersebut dapat dilaksanakan setelah ada putusan pengadilan yang menyatakan bahwa pemegang saham perseroan telah melanggar Pasal 3 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Kata Kunci : Legalitas Kreditur, PT. Siemens Indonesia, PT. Dwiraya Mitra Engineering.

¹ Mahasiswa Magister Ilmu Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Profesor, Pengajar, Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**THE LEGALITY OF THE CREDITOR TO DIVERT RESPONSIBILITY FOR
THE COMPANY'S DEBTS TO THE SHAREHOLDERS OF THE COMPANY (CASE
STUDY OF PT. SIEMENS INDONESIA VERSUS PT. DWIRAYA MITRA
ENGINEERING)**

ABSTRACT

By:

Soleman Matippanna¹ and Sulistiowati²

The purpose of this research is to analyze the reason of the application of article 3 paragraph (1) of Act No. 40 Year 2007 Regarding limited liability company is not run by PT Siemens Indonesia, and analyze whether the imposition of accounts receivable of PT Siemens Indonesia to the shareholders of PT Dwiraya Engineering Partner properly and legally valid.

The methods used in this research this Research thesis is essentially normative juridical research, therefore the target of this research is legal or normative method of legal principles and the legal system so that they can outline the or describe in detail, systematically, comprehensively and in depth about the cornerstone of thought about the legality of the lender to divert responsibility for the company's debts up to the shareholders of the company.

Based on the research results obtained the conclusion that the application of article 3 paragraph (1) of Act No. 40 Year 2007 Regarding limited liability company in practice the corporate world there is still inconsistency with the mandate of the law. It is seen in the case of PT Siemens Indonesia which forced the shareholders of PT. Dwiraya Mitra Engineering to take charge personally over the company's debt payment to PT Siemens Indonesia. By no provision in article 3 paragraph (1) of Act No. 40 Year 2007 Regarding limited liability company, making legal uncertainty, both against the rules as well as the shareholders of PT Dwiraya Mitra Engineering. The imposition of PT. Siemens Indonesia accounts receivable to shareholders of PT Dwiraya Mitra Engineering to repay personally and directly legally invalid. The legality of the creditor to divert responsibility for the company's debts up to the shareholders of the company contained in article 3 paragraph (2) of Act No. 40 Year 2007 regarding limited liability company. However, these provisions can be implemented after a court ruling stating that the shareholders of the company had violated article 3 paragraph (2) of Act No. 40 Year 2007 regarding limited liability company.

Keywords: Legality Of The Creditor, PT Siemens Indonesia, PT Dwiraya Mitra Engineering

¹ Mahasiswa Magister Ilmu Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Profesor, Pengajar, Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta